

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Miskonsepsi yang dialami Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data miskonsepsi yang dilakukan di MAN I Tulungagung dapat disimpulkan bahwa ditemukan miskonsepsi yang dialami siswa pada materi laju reaksi adalah sebagai berikut.

- a. Ukuran partikel yang besar memiliki luas permukaan bidang sentuh yang besar.
- b. Ukuran partikel yang kecil akan memperlambat laju reaksi.
- c. Reaksi akan berlangsung lebih cepat dengan konsentrasi yang besar dan tumbukan yang sedikit.
- d. Reaksi akan berlangsung lebih cepat dengan konsentrasi yang besar dan suhu yang rendah.
- e. Kenaikan suhu akan menaikkan energi aktivasi zat yang bereaksi.
- f. Suhu tidak berpengaruh terhadap cepat lambatnya suatu reaksi berlangsung.
- g. Katalis dapat menaikkan energi aktivasi zat yang bereaksi.
- h. Katalis dapat memperlambat laju reaksi dengan menurunkan energi aktivasi.
- i. Tekanan termasuk faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

j. Volume termasuk faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

2. Persentase Miskonsepsi

Masih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi pada materi laju reaksi dengan rata-rata persentase yang berbeda setiap konsep, yaitu untuk konsep pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi sebesar 62% termasuk dalam kriteria miskonsepsi tinggi (61% - 100%), pengaruh konsentrasi sebesar 54% termasuk dalam kriteria miskonsepsi sedang (31% - 60%), pengaruh suhu sebesar 43,33% termasuk dalam kriteria miskonsepsi sedang (31% - 60%), dan pengaruh katalis sebesar 46,67% termasuk dalam kriteria sedang (31% - 60%).

3. Penyebab Miskonsepsi

Penyebab miskonsepsi siswa pada materi laju reaksi adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya budaya literasi siswa,
- b. Kurang luasnya gambaran materi mengenai konsep laju reaksi yang diberikan guru kepada siswa,
- c. Siswa tidak mau bertanya mengenai materi konsep laju reaksi yang sulit dipahami,
- d. Siswa lebih memilih mencari jawaban di internet dari pada buku pelajaran yang disediakan oleh sekolah,
- e. Pembelajaran daring, serta
- f. Pemahaman siswa sendiri, buku referensi, dan penjelasan guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut.

1. Alangkah baiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penyebab miskonsepsi siswa dan tidak paham konsep sehingga hasilnya dapat dijadikan gambaran bagi guru dalam pembelajaran kimia selanjutnya.
2. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lain di sekolah yang berbeda.
3. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian yang serupa pada bab atau topik yang lain.
4. Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk mereduksi miskonsepsi dengan berbagai model-model pembelajaran ataupun bahan ajar yang bervariasi.